



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 507/KPTS/SR.330/M/6/2022

TENTANG

PESTISIDA YANG TERDAFTAR DAN DIIZINKAN DIUBAH,
DOSIS/KONSENTRASI APLIKASI, CARA KERJA,
NOMOR PENDAFTARAN, DAN JENIS PESTISIDA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 85 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pendaftaran Pestisida mengamanatkan Menteri Pertanian menetapkan perubahan yang menyangkut pestisida yang sudah didaftarkan;
 - b. bahwa sesuai hasil Rapat Pleno Komisi Pestisida tanggal 23 Februari 2022, terhadap 25 (dua puluh lima) permohonan untuk mengubah penggunaan pestisida yang terdaftar dan diizinkan, dosis/konsentrasi aplikasi, nomor pendaftaran, cara aplikasi, dan cara kerja pestisida yang telah memenuhi persyaratan;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pestisida yang Terdaftar dan Diizinkan Diubah, Dosis/Konsentrasi Aplikasi, Cara Kerja, Nomor Pendaftaran, dan Jenis Pestisida;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1973 tentang Pengawasan Atas Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1973 Nomor 12);
3. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
4. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 106);
5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pendaftaran Pestisida (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 947);
6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1647);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN TENTANG PESTISIDA YANG TERDAFTAR DAN DIIZINKAN DIUBAH, DOSIS/KONSENTRASI APLIKASI, CARA KERJA, NOMOR PENDAFTARAN, DAN JENIS PESTISIDA.

KESATU : Mengubah Penggunaan yang Terdaftar dan Diizinkan, Dosis/Konsentrasi Aplikasi, Cara Kerja, Nomor Pendaftaran, dan Jenis Pestisida.

KEDUA : Perubahan Penggunaan yang Terdaftar dan Diizinkan, Dosis/Konsentrasi Aplikasi, Cara Kerja, Nomor Pendaftaran, dan Jenis Pestisida sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Perubahan Penggunaan yang Terdaftar dan Diizinkan, Dosis/Konsentrasi Aplikasi, Cara Kerja, Nomor Pendaftaran, dan Jenis Pestisida sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA dapat diubah atau dicabut apabila terbukti pestisida:

- a. tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. menimbulkan pengaruh samping yang tidak diinginkan; dan/atau
- c. diketahui memiliki potensi bahaya tertentu yang sebelumnya tidak diketahui.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 27 Juni 2022

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



SYAHRUL YASIN LIMPO

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Keuangan;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Ketenagakerjaan;
6. Menteri Kelautan dan Perikanan;
7. Menteri Kesehatan;
8. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
9. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
11. Pimpinan Tinggi Madya lingkup Kementerian Pertanian;
12. Ketua Komisi Pestisida;
13. Pemegang Nomor Pendaftaran.

No	Nama dan Kadar Bahan Aktif Formulasi	Penggunaan yang Terdaftar dan Diizinkan, Dosis/Konsentrasi Aplikasi, Cara Kerja dan Bentuk Formulasi Lama	Penggunaan yang Terdaftar dan Diizinkan, Dosis/Konsentrasi Aplikasi, Cara Kerja dan Bentuk Formulasi Baru	Pemegang Nomor Pendaftaran	Keputusan Menteri Pertanian Nomor dan Nomor Pendaftaran
1	2	3	4	5	6
	(Lanjutan) FLUDORA CO-MAX 26,3/52,5 EW	- <i>Culex quinquefasciatus</i> Pengkabutan (Ultra Low Volume) 285 ml/1000 m3	- <i>Culex quinquefasciatus</i> Pengkabutan (Ultra Low Volume) 285 ml/ha dengan pengenceran 200 ml : 1 liter		
6	NOTORA 60/6 WG mankozeb (mancozeb): 60 % valifenalat (valifenalate): 6 %	Kakao: penyakit busuk buah <i>Phytophthora palmivora</i> penyemprotan volume tinggi: 3 g/l Kentang: penyakit busuk buah <i>Phytophthora infestans</i> penyemprotan volume tinggi : 1,5 ml/l	Kakao: penyakit busuk buah <i>Phytophthora palmivora</i> penyemprotan volume tinggi: 3 g/l Kentang: penyakit busuk buah <i>Phytophthora palmivora</i> penyemprotan volume tinggi : 1,5 ml/l	PT Biotis Agrindo	597/KPTS/SR.330/M/10/2021 RI. 01020120217156
7	NOVLECT 120 EC benzil florpirauksifen (florpyrawaxifen-benzyl) 20 g/l butil sihalofop (cyhalofop-butyl): 100 g/l	Padi sawah tabela: - gulma berdaun lebar <i>Monochoria vaginalis</i> <i>Leptochloa chinensis</i> <i>Ludwigia octovalvis</i> <i>Sphenoclea zeylanica</i> penyemprotan volume tinggi : 1250 - 2000 ml/ha - gulma golongan rumput <i>Echinochloa crus-galli</i> <i>Leptochloa chinensis</i> penyemprotan volume tinggi : 1250 - 2000 ml/ha - teki <i>Cyperus iria</i> <i>Fimbristylis miliacea</i> penyemprotan volume tinggi : 1250 - 2000 ml/ha	Padi sawah tabela: - gulma berdaun lebar <i>Monochoria vaginalis</i> <i>Leptochloa chinensis</i> <i>Ludwigia octovalvis</i> <i>Sphenoclea zeylanica</i> penyemprotan volume tinggi : 1250 - 2000 ml/ha - gulma golongan rumput <i>Echinochloa crus-galli</i> <i>Leptochloa chinensis</i> penyemprotan volume tinggi : 1250 - 2000 ml/ha - teki <i>Cyperus iria</i> <i>Fimbristylis miliacea</i> penyemprotan volume tinggi : 1250 - 2000 ml/ha	PT Corteva Agriscience Manufacturing Indonesia	400/KPTS/SR.330/M/5/2019 dan 603/KPTS/SR.330/M/10/2021 RI. 01030120196290

MENGETAHUI
Sesuai dengan Aslinya
Kepala Bagian Umum
Pusat Perlindungan Varietas Tanaman
dan Perizinan Pertanian

Indrawati S. D.
Indrawati S. D. SS, MA
NIP. 19790410 200212 2003

f w

No	Nama dan Kadar Bahan Aktif Formulasi	Penggunaan yang Terdaftar dan Diizinkan, Dosis/Konsentrasi Aplikasi, Cara Kerja dan Bentuk Formulasi Lama	Penggunaan yang Terdaftar dan Diizinkan, Dosis/Konsentrasi Aplikasi, Cara Kerja dan Bentuk Formulasi Baru	Pemegang Nomor Pendaftaran	Keputusan Menteri Pertanian Nomor dan Nomor Pendaftaran
1	2	3	4	5	6
III. CARA KERJA PESTISIDA					
16	QUINTECT 105 SC pikarbutrazoks (picarbutrazox): 105 g/l	Fungisida yang bersifat preventif berbentuk pekatan suspensi	Fungisida sistemik dan translaminar yang bersifat preventif berbentuk pekatan suspensi	PT Bina Guna Kimia	135/KPTS/SR.330/M/1/2022 RI. 01020120217260
17	NOTORA 60/6 WG mankozeb (mancozeb): 60 % valifenalat (valifenalate): 6 %	Fungisida sistemik yang bersifat protektif dan kuratif berbentuk butiran yang dapat didispersikan dalam air	Fungisida kontak dan translaminar yang bersifat protektif, kuratif dan anti-sporulant berbentuk butiran yang dapat didispersikan dalam air	PT Biotis Agrindo	597/KPTS/SR.330/M/10/2021 RI. 01020120217156
18	PRIMA-HIPO 400 SL dimehypo (dimehypo): 400 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk larutan dalam air	Insektisida sistemik racun kontak dan lambung berbentuk larutan dalam air	PT Prima Karya Berjaya	510/KPTS/SR.330/M/8/2019 dan 690/KPTS/SR.330/M/9/2019 dan 102/Kpts/SR.330/M/01/2020 RI. 01010120093381
IV. NOMOR PENDAFTARAN					
19	DKDUOPRO 490 EC propikonazol (propiconazole): 90 g/l prokloraz (prochloraz): 400 g/l	RI. 01010120155297	RI. 01020120155297	PT Danken Indonesia	694/KPTS/SR.330/12/2015 dan 684/KPTS/SR.330/M/11/2021
20	IMIDAKLOPRID 97 TC imidaklopid (imidacloprid) : 97 %	RI. 04217430	RI. 042017430	PT Bayer	137/Kpts/SR.330/M/1/2022

MENGETAHUI
Sesuai dengan Aslinya
Kepala Bagian Umum
Pusat Perlindungan Varietas Tanaman
dan Perizinan Pertanian